



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 2 Issue 1, 2025 (17-22)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Diabetes Melitus (DM) Sebagai Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Edukasi Di RW RT 002 / 002 Kelurahan Jayaloka Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang**

**Fitri Yanti <sup>1)</sup>; Athia Azka Fadhilah <sup>2)</sup>; Septi Suci Aulia Saputri <sup>3)</sup>; Riski Erviana Putri <sup>4)</sup>; Ronalen Br. Situmorang <sup>5)</sup>; Tuti Rohani <sup>6)</sup>; Danur Azissah <sup>7)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> *S1 Keperawatan/Ilmu Keperawatan, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia*

e-mail; [fitriyanti4807@gmail.com](mailto:fitriyanti4807@gmail.com) , <sup>2</sup> [tuti.rohani.unived@gmail.com](mailto:tuti.rohani.unived@gmail.com) , <sup>3</sup> [d.azissah@unived.ac.id](mailto:d.azissah@unived.ac.id)

**Abstract.** Diabetes mellitus or what people generally call diabetes is a chronic disease that can be suffered throughout life. Diabetes has 2 types, namely type 1 diabetes mellitus which is the result of an autoimmune reaction to pancreatic islet cell proteins, then type 2 diabetes which is caused by a combination of genetic factors related to impaired insulin secretion, insulin resistance and environmental factors such as obesity, overeating, undereating, exercise and stress, and aging. The purpose of this Thematic KKN activity is to increase public knowledge about Diabetes Mellitus through activities of community service based on health education for participants who experience Diabetes Mellitus. The methods used include Counseling about Diabetes Mellitus using leaflet media, TTV and Blood Sugar Examination, Demonstration of making herbal medicine to lower blood sugar levels, namely cinnamon decoction and Educating for periodic health checks at health centers. The results of the activity showed that out of 57 people studied, 7 out of 19 people with diabetes mellitus were male and 13 out of 38 people with diabetes mellitus were female. This means that more women experience DM in RT 002/RW 002, Jayaloka sub-district, Empat Lawang district in 2025. The results obtained are that counseling has been carried out well, the community already knows what diabetes mellitus is, but ongoing education is needed by the health center so that the community always remembers what diabetes is along with its signs and symptoms. Follow-up plan Hold counseling/education every month at every integrated health post. It is expected that the local government, especially the head of RT.002/RW 002, to invite the community to participate in health check-ups and adolescent/elderly integrated health posts carried out by the health center and the Tebing Tinggi health center to be more active in providing education to the community through health cadres about non-communicable diseases.

**Keywords:** *Diabetes Melitus ,Service Activities.*

**Abstrak.** Diabetes melitus atau yang biasa masyarakat pada umumnya menyebutnya dengan penyakit kencing manis merupakan penyakit menahun yang dapat diderita seumur hidup. Diabetes memiliki 2 tipe yakni diabetes melitus tipe 1 yang merupakan hasil dari reaksi autoimun terhadap protein sel pulau pankreas, kemudian diabetes tipe 2 yang mana disebabkan oleh kombinasi faktor genetik yang berhubungan dengan gangguan sekresi insulin, resistensi insulin dan faktor lingkungan seperti obesitas, makan berlebihan, kurang makan, olahraga dan stres, serta penuaan. Tujuan dari kegiatan KKN Tematik ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Melitus melalui kegiatan dilakukannya pengabdian berbasis edukasi kesehatan pada peserta yang mengalami Diabetes Melitus. Metode yang digunakan meliputi Penyuluhan tentang Penyakit Diabetes Melitus menggunakan media leaflet, Pemeriksaan TTV dan Gula Darah, Demonstrasi pembuatan obat herbal penurun kadar gula darah yaitu rebusan kayu manis dan Mengedukasi untuk pemeriksaan kesehatan secara berkala di puskesmas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 57 orang yang di teliti didapatkan yang mengalami

diabetes melitus adalah 7 orang dari 19 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan didapatkan yang mengalami diabetes melitus adalah 13 orang dari 38 orang jenis kelamin Perempuan. Artinya yang mengalami DM lebih banyak yang berjenis kelamin Perempuan di RT 002/RW 002 kelurahan Jayaloka kabupaten Empat Lawang tahun 2025. Hasil yang didapatkan adalah Penyuluhan sudah dilaksanakan dengan baik, masyarakat sudah mengetahui apa itu penyakit diabetes melitus, akan tetapi perlu edukasi secara berkelanjutan oleh puskesmas agar masyarakat selalu ingat apa itu penyakit diabetes beserta tanda dan gejalanya. Rencana tindak lanjut Mengadakan penyuluhan / edukasi setiap bulan setiap posyandu. Diharapkan kepada pemerintah setempat khususnya ketua RT.002/RW 002 untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan posyandu remaja / lansia yang dilakukan oleh puskesmas dan kepada puskesmas tebing tinggi untuk lebih giat memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kader kesehatan tentang penyakit tidak menular.

**Kata Kunci:** *Diabetes Melitus ,Kegiatan Layanan .*

## **PENDAHULUAN**

Diabetes melitus atau yang biasa masyarakat pada umumnya menyebutnya dengan penyakit kencing manis merupakan penyakit menahun yang dapat diderita seumur hidup. Diabetes memiliki 2 tipe yakni diabetes melitus tipe 1 yang merupakan hasil dari reaksi autoimun terhadap protein sel pulau pankreas, kemudian diabetes tipe 2 yang mana disebabkan oleh kombinasi faktor genetik yang berhubungan dengan gangguan sekresi insulin, resistensi insulin dan faktor lingkungan seperti obesitas, makan berlebihan, kurang makan, olah raga dan stres, serta penuaan (Lestari, dkk. 2021).

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Penyakit ini merupakan penyakit menahun yang akan disandang seumur hidup. Penyakit diabetes melitus timbul secara perlahan tanpa kita sadari seperti berat badan menurun, minum yang berlebihan dan buang air kecil keseringan. Diabetes melitus juga di kenal dengan kencing manis atau adanya gula di dalam air seni (glukosuria) kedua hal tersebut merupakan akibat ketidak mampuan sel mempergunakan karbohidrat untuk menghasilkan energi atau tenaga. Penderita DM yang sering kembali dirawat inap ulang di rumah sakit oleh karena adanya kekambuhan. Kebanyakan kekambuhan penderita DM terjadi karena pasien tidak memenuhi terapi yang dianjurkan yakni melaksanakan empat pilar misalnya, melanggar pembatasan diet, melakukan aktifitas fisik yang berlebihan dan tidak dapat mengenali gejala kekambuhan serta jarang mengontrol kadar gula darah (Silvina et al.2022)

Diabetes melitus merupakan penyakit yang di pengaruhi oleh faktor keturunan dan faktor pola makan yang tidak sehat, menurut data dari Indonesia Diabetic Federation (IDF) pada tahun 2021 jumlah penderita diabetes diindonesia sebanyak 19 juta kasus yang terjadi pada orang dewasa, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dewasa diindonesia sebanyak 197 juta jiwa maka kasus diabetes melitus sudah mencapai diangka 10,8% dari jumlah populasi penduduk dewasa diindonesia. (Indonesia Diabetic Federation.2022)

Penderita diabetes melitus di Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebanyak 605.570 ribu kasus, Dimana angka ini mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2022 sebanyak 435.512 kasus, sedangkan kasus diabetes melitus yang ada di Empat Lawang pada tahun 2023 menyumbang sebanyak 3.060 kasus (BPS Prov.Sumatera Selatan.2023)

Berdasarkan hasil data penyakit di Puskesmas Tebing Tinggi jumlah penderita Diabetes Melitus di kelurahan Jaya Loka sebanyak 147 Kasus, dimana angka tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan penyakit diabetes melitus.Oleh karena itu mahasiswa KKN Tematik Periode I merasa perlu memberikan pengetahuan atau edukasi kepada masyarakat tentang diabetes melitus sangat penting, Penatalaksanaan yang

bisa dilakukan untuk kasus diabetes melitus dengan mentaati 4 pilar, yang diantaranya mengatur pola makan dengan prinsip 3J (jenis, jumlah, jadwal), melakukan aktivitas fisik, terapi farmakologi dan edukasi.

Sebagian besar masyarakat di RT002/RW002 Kelurahan Jayaloka Kabupaten Empat Lawang mempunyai kesibukan bekerja sebagai pedagang dan petani sehingga menjadi faktor kurangnya pengetahuan tentang Diabetes Melitus. Dengan terbatasnya keterampilan mitra dalam penyembuhan dan pengendalian mitra mengakibatkan terjadinya kejadian penyakit diabetes melitus. Edukasi Kesehatan dengan menjaga pola makan yang sehat, aktivitas fisik dan pemeriksaan kesehatan secara berkala diharapkan terkendalinya penyakit diabetes melitus.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan upaya yang berkelanjutan dan komprehensif untuk edukasi kepada masyarakat tentang Diabetes Melitus (DM). Solusi dari permasalahan ini adalah dapat Meningkatkan Pemahaman masyarakat tentang kesadaran dan kepedulian kesehatan masyarakat dalam berbagai sektor kesehatan terkhusus penyakit diabetes melitus, Melakukan assesment awal tentang pengetahuan penyakit diabetes melitus, Melakukan penyuluhan dan pemberdayaan tentang diabetes melitus, Melakukan pengecekan pemeriksaan gula darah, Memberikan edukasi dan demonstrasi pembuatan obat herbal rebusan kayu manis penurun kadar gula darah.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN ini dilakukan pada tanggal 20 Januari – 27 Januari 2025, di dilaksanakan di RT.002/RW002 Kelurahan Jaya Loka, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Adapun jumlah peserta Diabetes Melitus sebanyak 57 orang. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode identifikasi responden, sosialisasi, penyuluhan kesehatan dan evaluasi kegiatan. Penyuluhan, ceramah, diskusi, dan pembagian leaflet mengenai pentingnya Diabetes Melitus diketahui oleh masyarakat untuk kesehatan tubuh. Alat dan bahan yang digunakan adalah pada saat pengabdian kepada masyarakat adalah laptop, pengeras suara, materi dalam bentuk leaflet dan power point dan pemeriksaan tekanan darah menggunakan alat tensimeter. Pemeriksaan gula darah. Tahapan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 3, yaitu tahap persiapan dimulai dari identifikasi peserta Diabetes Melitus, sosialisasi; tahap pelaksanaan berupa penyuluhan dan edukasi kesehatan; dan tahapan monitoring dan evaluasi berupa Melakukan penyuluhan tentang penyakit Diabetes Melitus, Pengecekan gula darah secara gratis dan Demonstrasi pembuatan terapi herbal rebusan kayu manis penurun kadar gula darah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Kelompok Diabetes Melitus

No	Jenis kelamin	Diabetes Melitus	Tidak Diabetes Melitus	Jumlah
	Perempuan	13	25	38
	Laki-laki	7	12	19
	Total	20	37	57

Dari hasil table yang didapatkan bahwa dari 57 orang yang diteliti didapatkan yang mengalami diabetes melitus adalah 7 orang dari 19 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan didapatkan yang mengalami diabetes melitus adalah 13 orang dari 38 orang jenis kelamin Perempuan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Diabetes melitus berada pada jenis kelamin perempuan sebesar 13 orang. Kejadian diabetes mellitus di Indonesia 7,6 juta jiwa penderita

diabetes mellitus. Dengan kejadian diabetes mellitus. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi kader – kader kesehatan mengenai pentingnya faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus pada lansia. Pencegahan diabetes mellitus dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan lansia dengan memberikan penyuluhan dan memperbaiki pola makan. Hasil penelitian Akper, 2018 menunjukkan bahwa (57,7%) lansia mengalami diabetes mellitus, (59%) jenis kelamin perempuan, (62,8%) tidak ada olahraga, dan (65,4%) tidak obesitas.

Diabetes melitus atau yang biasa masyarakat pada umumnya menyebutnya dengan penyakit kencing manis merupakan penyakit menahun yang dapat diderita seumur hidup. Diabetes memiliki 2 tipe yakni diabetes melitus tipe 1 yang merupakan hasil dari reaksi autoimun terhadap protein sel pulau pankreas, kemudian diabetes tipe 2 yangmana disebabkan oleh kombinasi faktor genetik yang berhubungan dengan gangguan sekresi insulin, resistensi insulin dan faktor lingkungan seperti obesitas, makan berlebihan, kurang makan, olahraga dan stres, serta penuaan (Lestari, 2021).

Data dari International Diabetes Federation (IDF) menunjukkan bahwa 1 dari 12 orang di dunia menderita penyakit DM, dan rata-rata penderita DM tidak mengetahui bahwa dirinya menderita DM, penderita baru mengetahui kondisinya ketika penyakit sudah berjalan lama dengan komplikasi yang sangat jelas terlihat (Sartika, 2019 dalam Lestari, 2021).

Pengobatan yang dapat dilakukan untuk penderita diabetes melitus yaitu dengan terapi insulin, mengonsumsi obat diabetes, mencoba pengobatan alternatif, menjalani operasi dan memperbaiki life style (pola hidup sehat) dengan memakan makanan yang bergizi atau sehat, olahraga.

Hasil ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dirancang dengan baik dan interaktif dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Diabetes melitus. Jika peserta lebih memahami tentang pentingnya Diabetes Melitus diketahui maka dimasa depan peserta Diabetes Melitus akan menurun dan banyak masyarakat menjadi sehat dan terhindar dari Diabetes Melitus dnegan mengikuti kegiatan kesehatan yang diberikan oleh pelayanan kesehatan dan rajin berolah raga. Kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat setempat tentang Diabetes Melitus ini.

## **SIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan pengalaman lapangan yang tidak bisa didapatkan hanya dari teori di dalam kelas. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami kondisi nyata yang terjadi di masyarakat dan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari guna memberikan solusi atas berbagai tantangan sosial yang ada.

Salah satu aspek penting dari pelaksanaan KKN adalah memastikan bahwa pendidikan yang diterima mahasiswa dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Pendidikan yang efektif bukan hanya sekadar teori, tetapi juga harus mencakup praktik di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memahami berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Tidak jarang, mahasiswa menemukan bahwa teori yang dipelajari di bangku kuliah tidak selalu sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, KKN menjadi sarana pembelajaran yang sangat berharga karena mahasiswa dapat beradaptasi dan mencari solusi yang lebih realistis sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selama pelaksanaan KKN, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui program pemberdayaan dan penyuluhan kesehatan. Salah satu penyakit yang menjadi fokus perhatian adalah Diabetes Melitus, yang termasuk dalam

kategori penyakit tidak menular tetapi memiliki dampak yang serius bagi kesehatan masyarakat. Melalui penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, diharapkan masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat, mengatur pola makan yang seimbang, serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan guna mencegah penyakit ini.

Peran serta pemerintah setempat sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan program KKN ini. Ketua RT dan RW memiliki peran penting dalam mengajak masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan dan program posyandu bagi remaja maupun lansia. Dengan adanya keterlibatan pemerintah setempat, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan semakin meningkat. Selain itu, puskesmas sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan masyarakat juga memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kader kesehatan yang aktif dalam memberikan informasi dan penyuluhan tentang penyakit tidak menular, termasuk Diabetes Melitus.

Sinergi antara mahasiswa, pemerintah daerah, dan tenaga kesehatan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Dengan adanya kolaborasi yang baik, diharapkan program-program yang dijalankan selama KKN dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Masyarakat tidak hanya memperoleh informasi kesehatan, tetapi juga didorong untuk menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AKPER 'AISYIYAH. 2018. Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) April 2018 Volume 2 Nomor 1 P-ISSN : 2597-8594 E-ISSN : 2580-930X93 HUBUNGAN JENIS KELAMIN, OLAH RAGA DAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS PADA LANSIA Nova Rita 1 1 Padang, Jl. Gajah Mada, Komplek Kesehatan, Gn. Pangilun, Kota Padang,
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus) Diakses pada tanggal 27 Januari 2025. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- International Diabetes Federation.(2022). Jumlah Penderita Diabetes Di Indonesia Tahun 2021. Diakses tanggal 26 Januari 2025. <https://idf.org/our-network/regions-and-members/western-pacific/members/indonesia/>
- Laila, B. (n.d.).(2022) SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325/267>
- Lestari, Zulkarnaini, ST. Aisyah Sijidi. 2021. Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. ISBN: 987-602-72245-6-8 Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change Gowa, 08 November 2021 <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Norinkha, E. K. P., Norinkha, P., Ramadhanti, N. Z. N., Denastyo, M. R. P., Azani, A., Omnia, O., Hasyim, N. N., & Muntafiah, A. (2024). POTENSI CINNAMOMUM CASSIA (KAYU MANIS) SEBAGAI TERAPI KOMPLEMENTER DIABETES MELITUS. *Mandala Of Health*, 17(1), 118. <https://doi.org/10.20884/1.mandala.2024.17.1.10899>

- Permenkes, (2019).Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Silvina Marbun, A., Brahmama, N., Parida Sipayung Ceria Sinaga, N., Lina Uli Marbun, K., Halianja Prodi, R. S., & Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, K. (n.d.). Nomor: 1, Februari 2022 Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia. In Jurnal Abdimas Mutiara (Vol. 3).
- Widodo, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa, 18.<https://media.neliti.com/media/publications/168649-ID-kuliah-kerja-nyata-sebagai-wujtid-pengab.pdf>